

KOMUNIKASI INTERPERSONAL FOTOGRAFER PIONEER WEDDINGS PICTURES DENGAN KLIEN

PIONEER WEDDINGS PICTURES PHOTOGRAPHER'S INTERPERSONAL COMMUNICATION WITH CLIENTS

Muhammad Asral Dewangga Yudhistira, Dr. Herning Suryo S, M.Si.,

Muadz, S.Sn., M.A.

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas
Slamet Riyadi Surakarta
dewanggaasral@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi interpersonal yang dilakukan fotografer Pioneer Weddings Pictures dengan klien untuk mendapatkan hasil foto yang baik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis deskriptif, peneliti juga menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan mengambil kesimpulan. Peneliti juga menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan informan yang ahli dan dapat dipercaya pernyataannya yang akan digunakan untuk sumber data, informan dalam penelitian ini adalah fotografer dan klien dari Pioneer Weddings Pictures. Hasil dari penelitian ini didapat menggunakan teori komunikasi interpersonal dengan pendekatan humanitis dari Joseph Devito yang terdiri dari lima aspek yaitu, keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Komunikasi interpersonal yang dilakukan fotografer Pioneer Weddings Pictures dengan klien sangat baik dalam sesi pemotretan maupun diluar pemotretan. Sehingga fotografer dan klien dapat saling memberikan kepercayaan dan saling menghargai sehingga meminimalisir perdebatan, komunikasi yang baik ini sangat diperlukan untuk mendapat suatu foto yang bagus sesuai dengan apa yang diinginkan oleh kedua pihak.

Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal, Fotografer, Klien

ABSTRACT

This study aims to determine the interpersonal communication that Pioneer Weddings Pictures photographers do with clients to get good photos. This study used descriptive type qualitative methods, researchers also used Miles and Huberman data analysis techniques, namely data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Researchers also used purposive sampling techniques to determine which informants were experts and trustworthy statements to be used to source the data, informants in this study were photographers and clients of Pioneer Weddings Pictures. The results of this study were obtained using interpersonal communication theory with a humanist approach from Joseph Devito which consists of five aspects, namely, openness, empathy, support, positive attitude, and equality. The interpersonal communication that Pioneer Weddings Pictures photographers have with clients is very good both in and outside the photo shoot. So that photographers and clients can give each other trust and respect so as to minimize debate, good communication is very necessary to get a good photo in accordance with what is desired by both parties.

Keywords : *Interpersonal Communication, Photographer, Client*

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi diantara seseorang dengan paling kurang seorang lainnya atau diantara dua orang yang dapat diketahui timbal baliknya. Komunikasi Interpersonal juga merupakan interaksi verbal dan non verbal antara dua orang atau lebih. Seiring berkembangnya zaman, teknologi menjadi semakin canggih contohnya fotografi.

Secara umum fotografi adalah seni melukis dengan cahaya yang akan menghasilkan karya film maupun foto menggunakan alat bantu kamera, dan orang yang menghasilkan sebuah foto disebut dengan sebutan fotografer, untuk menghasilkan sebuah foto yang baik dan bagus diperlukan komunikasi yang baik antara fotografer dengan model. Dijaman modern ini banyak orang atau pihak yang menawarkan jasa fotografi.

Pioneer Weddings Pictures merupakan salah satu pihak yang menawarkan jasa fotografi. Diawal berjalannya Pioneer Weddings Pictures pernah mengalami kendala yaitu kesalahpahaman dengan klien, fotografer memberikan sebuah ide untuk klien melakukan pose, tetapi tidak dapat dipahami dengan baik oleh klien, sehingga foto yang dihasilkan tidak sesuai dengan apa yang diinginkan.

Komunikasi yang baik menjadi salah satu kunci utama dalam dunia fotografi untuk menghasilkan sebuah foto yang bagus, dari pengalaman yang

dialami Pioneer Weddings Pictures membuat peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana komunikasi interpersonal yang dilakukan Pioneer Weddings Pictures dengan klien untuk mendapatkan hasil foto yang bagus sesuai dengan harapan.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana komunikasi interpersonal fotografer Pioneer Weddings Pictures dengan klien ?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan komunikasi interpersonal fotografer Pioneer Weddings Pictures dengan klien.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan atau melukiskan suatu fenomena serta fakta-fakta secara sistematis, faktual dan akurat (Prasanti, 2018). Tujuan penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan apa yang terjadi sebagaimana mestinya pada saat penelitian dilakukan. Objek pada penelitian ini adalah Pioneer Weddings Pictures. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer yang didapat langsung kepada pengumpul data, dan data sekunder yang berbentuk dokumen. Metode pengambilan atau menentukan informan yaitu *purposive sampling* yaitu teknik

penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan Teknik triangulasi sumber, Teknik analisis data penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan mengambil kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Memahami dan mendeskripsikan bagaimana komunikasi interpersonal yang fotografer Pioneer Weddings Pictures dengan klien menggunakan teori pendekatan humanistik menurut Devito yakni, keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan

1. Keterbukaan

Dalam berkomunikasi antara fotografer dan klien yang dilakukan untuk menghasilkan hubungan yang efektif dan kerjasama diperlukan sikap terbuka untuk saling percaya dan saling mendukung untuk mendorong timbulnya sikap memahami, menghargai, dan saling mengembangkan kualitas. Keterbukaan berarti kemauan menanggapi dengan senang hati informasi yang diterima dalam menghadapi hubungan antar pribadi. dalam aspek keterbukaan dilakukan oleh fotografer yang melakukan pengenalan diri terlebih dahulu untuk membuat klien merasa nyaman dan berani terbuka untuk melakukan komunikasi yang baik. Hal ini dilakukan untuk berjalannya sebuah sesi pemotretan dimana nantinya akan saling terbuka dan

nyaman dan tidak ada informasi yang disembunyikan dalam konteks sesi pemotretan sehingga dapat menghasilkan hasil yang diinginkan oleh kedua pihak.

2. Empati

Membangun hubungan komunikasi yang baik antara fotografer dengan klien sangatlah penting untuk berjalannya sebuah sesi pemotretan demi mendapatkan hasil yang baik, salah satu hal penting yang perlu dibangun dalam komunikasi interpersonal adalah sikap dan rasa empati satu sama lain. sikap empati yang ditunjukkan nantinya dapat menimbulkan kepercayaan satu sama lain dan menimbulkan kepuasan pada saat maupun sesudah sesi pemotretan. Komunikasi fotografer dengan klien yang efektif ketika adanya proses penyampaian informasi yang timbal balik secara verbal maupun non verbal. Komunikasi yang baik dari saling menghargai dan saling mengerti apa yang sedang dirasakan oleh pihak lain dapat memberikan efek dan momen yang baik dalam berjalannya sesi pemotretan dan menimbulkan rasa kepuasan bagi semua pihak.

3. Sikap Mendukung

Sikap mendukung dalam konteks komunikasi interpersonal dapat diartikan sebagai kondisi atau situasi yang terbuka untuk mendukung proses komunikasi agar berlangsung dengan efektif. Dalam hal ini, sikap mendukung mencakup saling memberikan dukungan terhadap pesan atau informasi yang disampaikan oleh masing - masing individu dalam interaksi tersebut.

perbedaan ide konsep dan ide pose tidak menjadi suatu masalah apabila fotografer dan klien saling terbuka dalam menyampaikan sebuah pesan atau informasi. Sebelum jalannya sesi pemotretan pasti ada perbedaan ide konsep dari klien dengan fotografer, dalam hal ini fotografer memberikan pendapat dan pemahaman kepada klien tentang kekurangan dan kelebihan ide dari klien, dalam hal ini fotografer akan memberikan pendapatnya untuk mengembangkan ide tersebut dan saling mendukung hingga terjadi sebuah kesepakatan.

4. Sikap Positif

Sikap positif dalam komunikasi interpersonal mengacu pada adanya perasaan positif terhadap diri sendiri dan orang lain, yang dapat mendorong partisipasi aktif dari kedua belah pihak dan menciptakan suasana yang kondusif. Fotografer dan klien selalu memberikan sikap yang positif untuk kenyamanan bersama, sehingga komunikasi dan interaksi yang positif dapat memberikan dampak yang baik dan menghasilkan hasil yang baik sesuai dengan apa yang diinginkan oleh kedua pihak.

5. Kesetaraan

Komunikasi interpersonal akan berjalan efektif dengan adanya suasana yang setara. Artinya harus ada pengakuan sembunyi – sembunyi bahwa kedua belah pihak sama – sama bernilai dan berharga, setiap pihak juga mempunyai sesuatu yang disumbangkan. wawancara fotografer dan juga klien berfikir untuk saling

menghormati dan saling membutuhkan, sehingga ketika sesi pemotretan berjalan dengan baik, nyaman, aman dan juga tidak ada perseteruan, maka dapat menghasilkan foto yang baik sesuai dengan keinginan.

KESIMPULAN

Untuk mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh fotografer Pioneer Weddings Pictures dengan klien, sesuai dengan penyajian, pengolahan data, dan pembahasan menggunakan pendekatan humanitis menurut Joseph Devito yang terdiri dari lima aspek komunikasi interpersonal, yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

Komunikasi fotografer dengan klien yang baik ditandai dengan adanya proses yang komunikatif dan interaktif antara fotografer dan klien, dimana terjadinya penyampaian pesan, ide, maupun informasi yang timbal balik secara efektif baik verbal maupun nonverbal. Komunikasi merupakan salah satu aspek penting untuk mendapatkan hasil foto yang baik dan maksimal karena diperlukan kerjasama dua pihak antara fotografer dan klien. Komunikasi interpersonal yang dilakukan secara verbal maupun nonverbal oleh fotografer Pioneer Weddings Pictures dengan klien sangat baik dalam sesi pemotretan maupun diluar pemotretan. Sehingga fotografer dan klien dapat saling memberikan kepercayaan dan saling menghargai sehingga meminimalisir

perdebatan, komunikasi yang baik ini sangat diperlukan untuk mendapat suatu foto yang bagus sesuai dengan apa yang diinginkan oleh kedua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R. (2015, 10 2). Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Pekanbaru. *Jom FISIP*, 02, 1-14.
- Afriyadi, F. (2015). Efektifitas Komunikasi Interpersonal Antara Atasan Dan Bawahan Karyawan PT. Borneo Enterprindo Samarinda. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 03, 362-376.
- Ahyad, S. M. (2022). KOMUNIKASI INTERPERSONAL INSTRUKTUR PADA BOGOR DANCE STUDIO. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 01, 08-12.
- Anjarima Devitri Kase, D. S. (2023, Agustus 2). Resiliensi remaja korban kekerasan seksual di Kabupaten Timor Tengah Selatan: Analisis Model Miles dan Huberman. *INNER: Journal of Psychological Research*, 03, 301 - 311.
- Azzahra, S. F., Wolor, C. W., & Marsofiyati. (2023, Mei 7). ANALISIS KOMUNIKASI INTERPERSONAL KARYAWAN DIVISI. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 02.
- Budianto, I. (2013). PROSES KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA GURU DENGAN MURID PENYANDANG AUTIS DI KURSUS PIANO SFORZANDO SURABAYA. *JURNAL E-KOMUNIKASI*, 01.
- Gea, S. (2016, Oktober 2). Hambatan Komunikasi Antarpribadi Pada Hubungan Kerja Pimpinan Dengan Karyawan Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 02, 75-86.
- ID, J. (2023). *Pengertian Klien Adalah : Arti, Ciri Ciri dan Contoh*. Retrieved from JAGAD.ID: <https://jagad.id/pengertian-klien/>
- Iryana, & Kawasati, R. (2019). *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*. Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong.
- Jilhansyah Ani, B. L. (2021, April 2). PENGARUH CITRA MEREK, PROMOSI DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN PADA E-COMMERCE TOKOPEDIA DI KOTA MANADO. *Jurnal EMBA*, 09, 663-674.
- Kurniawan, H. (2013). *DSLR Untuk Pemula*. Jakarta Selatan: Mediakita.
- Kusrini. (2016, Oktober 2). Fotografi Jalanan : Membingkai Kota dalam Cerita. *Journal of Urban Society's Arts*, 03, 102-109.
- Mengkanna, I. N., & Ariebowo, T. (2023). Analisis Pengawasan Oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar Terhadap Delay Management Maskapai Garuda Indonesia Di Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar. *Student Research Journal*, 01, 88-100.

- Mulyono, T. T. (2020). FOTOGRAFI INSTAGRAM: STUDI LITERATUR. *Jurnal Penelitian dan Studi Ilmu Komunikasi*, 01, 120-126.
- Murniarti, E. (2019). Pengertian Komunikasi, Pengaruh Komunikasi Terhadap Perilaku Organisasi, Bagaimana Komunikasi Terjadi, Dan Pendekatan komunikasi Organisasi.
- Myori, H. (2021, 04 09). *Pengertian Fotografer : Penjelasan Profesi, Skill, Tugas, Ruang Lingkup, Macam Jenis dan Contoh*. Retrieved from AdamMuiz.com: <https://adammuiz.com/fotografer/>
- Nugroho, F. T. (2023, Maret 29). *Jenis-Jenis Fotografi dan Penjelasan yang Perlu Diketahui*. Retrieved from Bola.com: <https://www.bola.com/ragam/read/4884062/jenis-jenis-fotografi-dan-penjelasan-yang-perlu-diketahui?page=5>
- Nurrezky S. Maharani, E. S. (2022). Efektivitas Petugas Unit Aviation Security (Avsec) Terhadap. *JETISH: Journal of Education Technology Information*, 01.
- Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *Jurnal Lontar*, 06, 13-21.
- Putri, N. H. (2016). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Mutu Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah. *Psikoborneo*, 04, 198-204.
- Ridwan, M. M., Ismaya, Syahdan, Aminullah, A. M., Jamaluddin, N., Elihami, E., & Musdalifah. (2021). Analisis Penerapan Komunikasi Interpersonal Dalam. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 03, 95-106.
- Sareong, I. P., & Supartini, T. (2020). Hubungan Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa. *Jurnal Ilmu Teologi dan PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN*, 01, 29-42.
- Susanto, A. A. (2017). Fotografi adalah Seni: Sanggahan terhadap Analisis Roger. *Journal of Urban Society's Arts*, 04, 49-60.
- Suwendra, I. W. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, Dan Keagamaan*. Badung: Nilacakra.